

**PENGARUH KOMPETENSI PETUGAS DAN DISIPLIN KERJA
TERHADAP KUALITAS PELAYANAN INSEMINASI BUATAN (IB)
PADA SAPI DI KECAMATAN WAY SEPUTIH KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH**

***THE EFFECT OF OFFICER COMPETENCE AND WORK DISCIPLINE ON
THE QUALITY OF ARTIFICIAL INSEMINATION (AI) SERVICES IN
CATTLE IN WAY SEPUTIH DISTRICT, CENTRAL LAMPUNG REGENCY***

Solikin¹, Suharto², Afdal Mazni³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, 34111, Indonesia

E-mail: solikinn0405@gmail.com¹

suhartomm@gmail.com²

masdoelhak5000@gmail.com³

Abstrak

Di Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah telah ada petugas Inseminasi Buatan (IB), namun karena jumlahnya yang terbatas dan pendidikan yang dimiliki juga tidak berlatar belakang pendidikan peternakan, maka sering memberikan pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi yang menyebabkan sapi setelah dilakukan Inseminasi Buatan (IB) gagal bunting. Selain itu karena tempat domisili petugas yang berjauhan dengan pembagian tempat kerja dan belum adanya posko pengaduan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi, menyebabkan petani peternak sapi terlambat melaporkan masa birahi sapi, sehingga harus menunggu masa birahi kembali baru dilakukan Inseminasi Buatan (IB). Selain itu kurang disiplinnya petugas Inseminasi Buatan (IB) untuk segera memberikan pelayanan Inseminasi Buatan (IB) juga menjadi faktor kegagalan dalam Inseminasi Buatan (IB). Permasalahan lain yang muncul adalah petugas tidak dapat dihubungi nomor Hand Phone (HP)-nya saat ada sapi yang sedang birahi mengakibatkan birahi sapi terlewat sehingga petani peternak masih harus menunggu 21 hari lagi untuk mendapatkan masa birahi sapi.

Populasi sebanyak 155 petani peternak sapi dengan sampel yang digunakan sebanyak 34 responden. Pengambilan data ini dengan menggunakan kuisioner sebagai alat bantu penelitian. Hasil analisis yang diperoleh ada pengaruh kompetensi petugas terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih Kab Lamteng. Dari hasil uji F diketahui ada pengaruh kompetensi petugas dan disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih Kab Lamteng. Koefisien nilai R menunjukkan keeratan pengaruh antara kompetensi petugas dan disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih Kab Lamteng tergolong kategori sedang.

Kata Kunci: Kompetensi Petugas, Disiplin Kerja dan Kualitas Pelayanan

Abstract

In Way Seputih District, Central Lampung Regency, there are Artificial Insemination (IB) officers, but because the number is limited and the education they have does not have a background in animal husbandry education, they often provide Artificial Insemination (IB) services to cows which cause cattle after Artificial Insemination (IB) failed pregnancy. In addition, because the officers' domiciles are far from the division of work places and there is no Artificial Insemination (AI) complaint post for cattle, causing cattle breeders to be late in reporting the cows' heat period, so they have to wait for the estrus period to return and then Artificial Insemination (IB) will be carried out. In addition, the lack of discipline by Artificial Insemination (IB) officers to immediately provide Artificial Insemination (IB)

services is also a failure factor in Artificial Insemination (IB). Another problem that arises is that the officer cannot be contacted by his Mobile Phone (HP) number when a cow is in heat causing the cow to go into heat so that farmers still have to wait another 21 days to get the cows going into heat.

The population is 155 cattle breeders with a sample of 34 respondents. Retrieval of this data by using a questionnaire as a research tool. The results of the analysis obtained in this study are as follows: 1) There is a significant influence between the competence of officers on the quality of Artificial Insemination (AI) services in cattle in Way Seputih District, Central Lampung Regency. 2) There is a significant influence between work discipline on the quality of Artificial Insemination (AI) services for cattle in Way Seputih District, Central Lampung Regency. 3) Based on the results of the F test with the SPSS calculation where the F value indicates that there is a joint effect between the competency of the officers and work discipline on the quality of Artificial Insemination (AI) services in cattle in Way Seputih District, Central Lampung Regency. The coefficient of the R value shows the degree of closeness of influence between the competence of officers and work discipline on the quality of Artificial Insemination (AI) services in cattle in Way Seputih District, Central Lampung Regency, which are classified as medium category.

Keywords: *Officer Competence, Work Discipline and Quality of Service*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah telah dilakukan pembinaan dan penyuluhan mengenai Inseminasi Buatan (IB) pada sapi oleh petugas dari Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Lampung Tengah, karena tingkat pendidikan, pengetahuan yang kurang dari petani peternak sapi, maka petani peternak sapi sering kurang mengetahui tanda-tanda sapi betina mengalami birahi sehingga mengalami keterlambatan untuk dilakukan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi.

Meskipun di Kecamatan Way Seputih Kab Lamteng telah ada petugas Inseminasi Buatan (IB), namun karena jumlahnya yang terbatas dan pendidikan yang dimiliki juga tidak berlatar belakang pendidikan peternakan, maka sering memberikan pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi yang menyebabkan sapi setelah dilakukan Inseminasi Buatan (IB) gagal bunting. Selain itu karena tempat domisili petugas yang berjauhan dengan

pembagian tempat kerja dan belum adanya posko pengaduan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi, menyebabkan petani peternak sapi terlambat melaporkan masa birahi sapi, sehingga harus menunggu masa birahi kembali baru dilakukan Inseminasi Buatan (IB). Selain itu kurang disiplinnya petugas Inseminasi Buatan (IB) untuk segera memberikan pelayanan Inseminasi Buatan (IB) juga menjadi faktor kegagalan dalam Inseminasi Buatan (IB). Permasalahan lain yang muncul adalah petugas tidak dapat dihubungi nomor Hand Phone (HP)-nya saat ada sapi yang sedang birahi mengakibatkan birahi sapi terlewat sehingga petani peternak masih harus menunggu 21 hari lagi untuk mendapatkan masa birahi sapi.

Kondisi yang demikian ini kerap dialami oleh petani peternak sapi sehingga harus menunda untuk melakukan kawin suntik dan harus menunggu masa birahi sapi kembali baru mendapatkan pelayanan Inseminasi Buatan (IB) dari petugas. Bila hal ini tidak ada pembenahan dari pemerintah

dan petugas Inseminasi Buatan (IB), maka akan memberikan persepsi yang kurang baik dari petani peternak sapi terhadap pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya: Apakah ada pengaruh kompetensi petugas dan disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih Kab Lamteng?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui pengaruh kompetensi petugas dan disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih Kab Lamteng

KAJIAN TEORITIK

Kompetensi

Pengertian Kompetensi

Pengertian kompetensi menurut Rahmat, dkk (2017:17) disebutkan:

Kompetensi yaitu keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya.

Kravetz dalam Rahmat, dkk (2017:20) bahwa:

Kompetensi bukan sifat kepribadian yang ada di luar tempat kerja ataupun di dalam tempat kerja.

Spencer dalam Suharto S Mazni A dan Setiaji R (2021) mengemukakan:

Kompetensi berkaitan dengan efektivitas karakteristik dasar individu sebagai sebab-akibat

yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima ditempat kerja

Berdasarkan pada pendapat di atas kompetensi berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan,

Jenis-jenis Kompetensi

Ada tiga jenis kompetensi menurut Moehariono (2014:14) yaitu:

1. Kompetensi individu
2. Kompetensi jabatan
3. Kompetensi organisasi

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi

Faktor yang mempengaruhi kompetensi menurut Wibowo, (2016:103) yaitu:

- a. Kepercayaan diri
- b. Kecakapan dan keterampilan
- c. Pengalaman
- d. Karakter individu
- e. Motivasi
- f. Isu emosional
- g. Keterampilan individual.

Indikator Kompetensi

Indikator kompetensi menurut Suharto S, Suhada B dan Wahyuni H (2021) yaitu:

- a. Kemampuan Pengetahuan
- b. Keterampilan
- c. Pemahaman
- d. Minat
- e. Bakat
- f. Sikap

Disiplin Kerja

Pengertian Disiplin Kerja

Disiplin kerja menurut Rivai dan Sagala (2013:25) disebutkan:

Disiplin kerja digunakan untuk memberikan kesedaran kepada seseorang untuk mentaati peraturan yang berlaku.

Sinta Asih yang dikutip Rivai dan Sagala (2013:29) menjelaskan:

Disiplin kerja adalah tindakan untuk mendorong kesediaan pegawai untuk mentaati semua peraturan yang telah ditentukan oleh organisasi secara sukarela.

Menurut Sutrisno (2014:86) dikatakan:

Disiplin adalah kerelaan untuk mematuhi aturan yang ada agar tujuan dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa disiplin adalah kesadarn untuk mematuhi aturan dengan menunjukkan tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan.

Faktor-Fktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja

Menurut Sutrisno (2014:89) adalah:

1. Pemberian imbalan
2. Contoh pimpinan dalam organisasi
3. Aturan sebagaipegangan
4. Kemampuan atasan dalam mengambil keputusan
5. Pengawasan dari atasan
6. P kepada kepada bawahan
7. Aturan untuk melaksanakan disiplin.

Indikator Kedisipilin

Indikator disiplin menurut Hasibuan (2016:194) yaitu:

1. Keinginan dan kesanggupan
2. Contih dari atasan
3. Pemberian
4. Rasa adil

5. Pengawasan
6. Sanksi
7. Sikap tegas
8. Rasa kemanusiaan

Kualitas Pelayanan Inseminasi Buatan (IB)

Pengertian Kualitas Pelayanan

Pengertian pelayanan menurut Ali (2014:78) bahwa:

Pelayanan adalah prosedur kegiatan yang dilakukan oleh dalam instansi pemerintah untuk menyelesaikan suatu tugas-tugas tertentu.

Sedangkan Pasolong (2018:198) bahwa:

Pelayanan merupakan untuk memenuhi keinginan masyarakat yang membutuhkan pelayanan.

Pengertian kualitas pelayanan menurut Hardiyansyah (2011:40) adalah:

Kualitas pelayanan adalah hasil penilaian yang diberikan oleh seseorang setelah mendapatkan pelayanan terlepas hasilnya baik atau buruk.

Kualitas layanan adalah “setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan” apapun (Suhada : 2022).

Disimpulkan bahwa kualitas pelayanan adalah penilaian dari penerima layanan atas pelayanan yang telah diberikan.

Indikator Kualitas Pelayanan

Hardiansyah (2011:41) bahwa kualitas pelayanan dapat diukur melalui: *Tangible* (berwujud), *Reliability* (kehandalan), *Responsiveness* (ketanggapan), *Assurance* (jaminan), dan *Emphaty* (empati).

Pengertian Inseminasi Buatan (IB) Pada Sapi

Inseminasi Buatan (IB) merupakan teknik memasukkan mani kedalam kelamin hewan betina agar dapat membuahi sel telur agar betina hamil. Pengertian Inseminasi Buatan (IB) dikemukakan oleh Sugeng dan Sudarmono (2018:14) bahwa:

Kawin suntik atau IB merupakan cara memasukan sperma yang sudah diproses dari ternak jantan ke dalam kemaluan betina dengan memakai peralatan khusus.

Admin (2018:8) mengemukakan Inseminasi Buatan (IB) adalah:

IB adalah teknik memasukkan sperma yang telah dicairkan ke dalam saluran alat kelamin betina.

Dapat disimpulkan bahwa Inseminasi Buatan yaitu cara memasukkan sperma yang telah dicairkan ke dalam saluran alat kelamin betina.

Tujuan dan Keuntungan Inseminasi Buatan (IB) Pada Sapi

Tujuan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi adalah:

a. Tujuan Inseminasi Buatan (IB)

Keuntungan dari IB pada sapi adalah:

1. Memperbaiki mutu ternak
2. Tidak perlu penggunaan pejantan unggul

3. Memaksimalkan bibit pejantan unggul dalam jangka waktu yang lebih lama
4. Meningkatkan produksi
5. Mencegah penyebaran penyakit. (Admin, 2018:8)

Kegiatan Pelayanan IB Pada Sapi

Kegiatan Pelayanan IB sapi antara lain meliputi:

1. Inseminator

Iseminator telah dididik dan mendapat sertifikat dari Dinas Peternakan. (Admin, 2018:9)

2. Pelayanan Petugas IB

Pelayanan inseminasi buatan dilakukan oleh Inseminator yang telah memiliki surat izin melakukan inseminasi (SIM) dengan sistem aktif, pasif dan semi-aktif. Bila inseminator belum memiliki SIM maka tanggung jawab hasil kerjanya jatuh pada Dinas Peternakan tempatnya bekerja. (Admin, 2018:9)

HIPOTESIS

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kompetensi petugas dan disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi

Populasi adalah petani peternak sapi di Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 155 orang.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian adalah 34 anggota petani peternak sapi di Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah proporsional random sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Kecamatan Way Seputih terletak di sebelah timur dari Ibukota Kabupaten Lampung Tengah, semua merupakan kecamatan pembantu sejak tahun 1995 yang merupakan bagian dari Kecamatan Seputih Banyak dengan ibukota Kampung Sido Binangun (SB XI) yang berjarak lebih kurang 58 Km dari Ibukota Kabupaten Lampung Tengah.

Kecamatan Way Seputih berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor: 10 Tahun 2001 telah ditingkatkan statusnya menjadi kecamatan definitif yang peresmiannya dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2001. Adapun pejabat yang pernah menjabat sebagai Camat di Kecamatan Way Seputih Kabupaten

Lampung Tengah, adalah sebagai berikut:

1. Sobirin, SE, periode menjabat Tahun 1995 – Agustus 2001
2. Syah Reza, periode menjabat 8 Agustus 2001 – 2003
3. Sobirin, SE, periode menjabat Tahun 2003 – Februari 2004
4. Drs. Sofyan, periode menjabat Februari 2004 – April 2005
5. Soekandar Ridoean. HS, SH, periode menjabat April 2005 – Mei 2007
6. Chairuddin P, S.Sos, periode menjabat Mei 2007 – Juli 2008
7. Drs. Kusasi Kadir, periode menjabat Juli 2008 – Desember 2010
8. Drs. Hi. Nusirwan, periode menjabat Desember 2010 – Oktober 2012
9. Eko Danarto, S.IP, periode menjabat Oktober 2012 – November 2013
10. Suprianto, S.Sos., MM, periode menjabat November 2013– September 2016
11. I Gst. Kt. Suwardita, S.Sos, periode menjabat Oktober 2016 – Januari 2017
12. Priyadi, S.Sos., MM, periode menjabat Januari 2017 – Oktober 2018
13. Ahmadi, SE, periode menjabat Oktober 2018 – Oktober 2021
14. I Ny Gunadi YP, SP., MM, periode menjabat Oktober 2021 – November 2022
15. Sahroni, S.Pd., MM, periode menjabat November 2022 sampai sekarang

Deskripsi Hasil Penelitian

Penyajian Data tentang Kompetensi Petugas.

Tabel 1. Klasifikasi Data Skor Angket Tentang Kompetensi Petugas IB Pada Sapi di Kecamatan Way Seputih

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	69 – 70	Sangat baik	6	17,65
2	67 – 68	Baik	11	32,35
3	65 – 66	Cukup baik	8	23,53
4	63 – 64	Tidak baik	9	26,47
5	61 – 62	Sangat tidak baik	0	0
Jumlah			34	100%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui kompetensi petugas IB pada sapi di Kecamatan Way Seputih dalam kategori baik.

Penyajian Data tentang Disiplin Kerja

Tabel 2. Klasifikasi Data Skor Angket Disiplin Kerja Petugas IB Pada Sapi di Kecamatan Way Seputih

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	71 – 73	SB	4	11,76
2	68 – 70	B	16	47,06
3	65 – 67	CBk	13	38,24
4	62 – 64	TBk	1	2,94
5	59 – 61	STB	0	0
Jumlah			34	100%

Sumber: Data Diolah

Diketahui disiplin kerja petugas (IB pada sapi di Kecamatan Way Seputih Kab Lamteng dalam kategori baik.

Penyajian Data tentang Kualitas Pelayanan IB Pada Sapi

Tabel 3. Klasifikasi Data Skor Angket Kualitas Pelayanan IB Pada Sapi di Kecamatan Way Seputih Kab Lamteng

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	68 – 69	SB	5	14,70
2	66 – 67	B	10	29,41
3	64 – 65	CBk	14	41,18
4	61 – 63	TBk	5	14,70

5	59 – 60	STB	0	0
Jumlah			34	100%

Sumber: Data Diolah

Dapat diketahui kualitas pelayanan IB pada sapi di Kecamatan Way Seputih Kab Lamteng dalam kategori cukup baik.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Varians Kelompok Data Kualitas Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) (Y) atas Kompetensi Petugas Inseminasi Buatan (IB) (X₁)

Homogentitas varians kelompok data variabel keputusan pembelian gas LPG atas variabel produk di uji dengan menggunakan uji *Chi Square*, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 6,660 sedangkan X^2_{tabel} (dk:34, $\alpha = 0,05$) sebesar 40,256. Persyaratan varians kelompok data homogen $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Berarti variabel kompetensi petugas Inseminasi Buatan (IB) atas variabel kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB), berasal dari populasi yang homogen.

Uji Normalitas Varians Kelompok Data Kualitas Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) (Y) atas Disiplin Kerja Petugas Inseminasi Buatan (IB) (X₂)

Homogentitas varians kelompok data variabel keputusan pembelian gas LPG atas variabel pengalaman kerja, di uji dengan menggunakan uji *Chi Square*, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 7,300 sedangkan

X^2_{tabel} (dk:34, $\alpha = 0,05$) sebesar 40,256. Persyaratan varians kelompok data homogen $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Beraarti variabel disiplin kerja petugas Inseminasi Buatan (IB) atas variabel kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB), berasal dari populasi yang homogen.

Normalitas Galat Baku Taksiran Variabel Kualitas Pelayanan Inseminasi Buatan (Y) untuk Persamaan Regresi $\hat{Y} = 4,800 + 6,600 X_1$

Hasil perhitungan normalitas galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}$) variabel kompetensi petugas Inseminasi Buatan (IB) atas variabel disiplin kerja petugas Inseminasi Buatan (IB) diperoleh nilai t terbesar 0,512, sedangkan L_{tabel} ($n = 34, \alpha = 0,05$) sebesar 2,021. Persyaratan normalitas galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}$) adalah $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Mencermati perhitungan galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}$) dapat disimpulkan bahwa galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}$) variabel kompetensi petugas Inseminasi Buatan (IB) atas variabel kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB), sampel berasal dari populasi yang normal.

Tabel 4. Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel X₁, X₂ dan Variabel Y dengan Menggunakan Uji Lilliefors.

No	Galat Baku	Lo	L_{tabel} ($n = 34, \alpha = 0,05$)	Kesimpulan
----	------------	----	---	------------

	Taksiran			
1	$Y - \hat{Y}_1$	0,512	2,021	Normal
2	$Y - \hat{Y}_2$	0,292	2,021	Normal
Syarat Normal : $L_o < L_t$				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 20

Pengujian Hipotesis Penelitian Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji-t) Kompetensi Petugas terhadap Kualitas Pelayanan IB Pada Sapi

Untuk melihat pengaruh kompetensi petugas terhadap kualitas

pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah, peneliti menggunakan uji statistik t. Untuk penyederhanaan uji statistik adalah:

Tabel 6. Coefficients Kompetensi Petugas terhadap Kualitas Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) Pada Sapi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,640	5,877		4,022	,000
1 Kompetensi Petugas	,002	,264	,002	3,007	,004
Disiplin Kerja	,616	,248	,801	2,482	,019

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan

Dari uji parsial pengaruh kompetensi petugas terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) diperoleh $t_{hitung} = 3,007 > t_{tabel} = 2,021$, Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pengaruh kompetensi petugas terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih

Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji-F) Disiplin Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) Pada Sapi

Dari uji parsial pengaruh antara disiplin kerja terhadap kualitas

pelayanan Inseminasi Buatan (IB) diperoleh $t_{hitung} = 2,482 > t_{tabel} = 2,021$, D disimpulkan bahwa ada pengaruh antara disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih

Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji-F) Kompetensi Petugas dan Disiplin Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) Pada Sapi

Dari uji parsial pengaruh antara kompetensi petugas dan disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi diperoleh $t_{hitung} = 27,318 > t_{tabel} = 2,021$, Dapat

disimpulkan ada pengaruh kompetensi petugas dan disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan

(IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,799 ^a	,638	,615	1,071	1,620

Hasil nilai R sebesar 0,799, artinya pengaruh kompetensi petugas dan disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih tergolong kategori sedang, dengan nilai parsial $R^2 = 0,638$ sebesar 63,8%. Artinya kompetensi petugas dan disiplin kerja tergolong kuat dengan peningkatan sebesar 63,8% terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih, sisanya sebesar 36,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Petugas terhadap Kualitas Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) Pada Sapi

Hasil pengujian pengaruh kompetensi petugas terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) diperoleh $t_{hitung} = 3,007 > t_{tabel} = 2,021$, disimpulkan bahwa Hipotesis diterima yaitu ada pengaruh antara pengaruh kompetensi petugas terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih.

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) Pada Sapi

Pengujian pengaruh disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) diperoleh $t_{hitung} = 2,482 > t_{tabel} = 2,021$, Hipotesis bahwa ada pengaruh antara disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi.

Pengaruh Kompetensi Petugas dan Disiplin Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) Pada Sapi

Nilai F_{hitung} adalah 27,318. Karenakan nilai $27,318 > 2,021$ berarti ada pengaruh kompetensi petugas dan disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan: kompetensi petugas dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kualitas pelayanan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi di Kecamatan Way Seputih

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, Rozak. 2018. *Inseminasi Buatan (IB)*. Laporan Hasil Penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian: Bogor
- Ali, Muhammad. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta
- Hasibuan, Malayu SP. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta
- Hardiyansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik, Konsep, Dimensi dan Implementasinya*, Gava Media: Yogyakarta.
- Irwan, D., Mazni, A., & Suhada, B. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan dan Fasilitas Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Pelanggan Apotek Maulana Farma di Kota Metro. *SIMPLEX: Journal of Economic Management*, 3(1), 37-44.
- Moeheriono. 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Pasalong, Harbani. 2018. *Kepemimpinan Birokrasi*. Rineke Cipta: Jakarta
- Rahmat, dkk. 2017. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*. Zahir Publishing: Yogyakarta
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella, 2013. *Manajemen Sumberdaya Manusia Untuk Perusahaan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sugeng dan Sudarmono. 2018. *Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Prospek Pengembangan Peternakan Sapi*. Departemen Pertanian: Bogor
- Suharto, S, Mazni A dan Setiaji, R. 2021. *Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah*. *SIMPLEX: Jurnal of Economic Management* 2 (1) 14—464
- Suharto. S, Suhada. B dan Wahyuni. H, dkk. 2021. *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Kompetensi terhadap Organizational Citizenship Behavior Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur*. *SIMPLEX: Jurnal of Economic Management* 2 (1) 241-249
- Sutrisno, Edy. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenanda Media Group: Jakarta
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Raja Grafindo Persada: Jakarta